

Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Berita Prabowo Kembalikan Empat Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh

Junifer Siregar¹, Hari Bakti Mardikantoro², Rustono³

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3}

junifer08480@students.unnes.ac.id¹, haribakti@mail.unnes.ac.id²,

rustono@mail.unnes.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur dalam teks berita Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh menurut kajian Teun A. Van Dijk, dan (2) karakteristik analisis wacana kritis dalam teks berita Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh dengan model Teun A. Van Dijk. Metode penelitian yang digunakan dengan deskriptif kualitatif. Data berupa teks berita tentang Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh yang dikumpulkan dengan metode deskripsi kualitatif. Seluruh data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berita Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh penyampaian informasi secara sistematis dan mudah dipahami, mulai dari bagian judul, paragraf pembuka (*lead*), isi sampai dengan bagian penutup. Penggunaan unsur bahasa seperti metafora dan kata penghubung telah sesuai dalam membangun kesatuan dan kelancaran teks, serta membantu menyampaikan pesan damai dan ajakan kerjasama antar provinsi yang terlibat berdasarkan analisis struktur dalam teks berita menurut kajian van Dijk, menunjukkan bahwa teks pidato tersebut telah sejalan dengan tiga struktur wacana van Dijk (struktur makro, supra, dan mikro).

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis (AWK), Model Van Dijk, Teks Berita

Abstract

This study aims to describe (1) the structure of the news text Prabowo Returns 4 Islands that Once Became North Sumatra to Aceh according to the study of Teun A. Van Dijk, and (2) the characteristics of critical discourse analysis in the news text Prabowo Returns 4 Islands that Once Became North Sumatra to Aceh with the Teun A. Van Dijk model. The research method used is descriptive qualitative. The data in the form of news text about Prabowo Returns 4 Islands that Once Became North Sumatra to Aceh were collected using the qualitative description method. All data in this study were analyzed using the qualitative descriptive technique of the critical discourse analysis method of Teun A. Van Dijk model. The results of this study indicate that the news Prabowo Returns 4 Islands that Once Became North Sumatra to Aceh conveys information systematically and is easy to understand, starting from the title, opening paragraph (*lead*), content to the closing section. The use of language elements such as metaphors and conjunctions is appropriate in building unity and fluency in the text, and helps convey a message of peace and an invitation to cooperation between the provinces involved based on structural analysis in the news text according to van Dijk's study, showing that the speech text is in line with van Dijk's three discourse structures (macro, supra, and micro structures).

Keywords: Critical Discourse Analysis (AWK), Van Dijk Model, News Text

PENDAHULUAN

Wacana merupakan bentuk satuan bahasa yang paling lengkap. Dalam wacana, terdapat rangkaian peristiwa atau ujaran yang saling berkaitan dan membentuk suatu kesatuan makna yang utuh atau disebut juga kohesi. Analisis wacana sendiri merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami makna-makna tersembunyi atau maksud tertentu yang terdapat dalam sebuah teks atau tuturan. Analisis wacana merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengungkap dan memahami pesan tersembunyi di balik penggunaan bahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Analisis ini sering dikaitkan dengan pendekatan kritis, sehingga dikenal pula dengan istilah analisis wacana kritis.

Wacana kritis merupakan cakupan kerja yang lebih mendalam dibandingkan dengan wacana biasa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada struktur bahasa dalam wacana tetapi menyelidiki secara kritis alasan di balik terbentuknya struktur tertentu dalam suatu wacana disusun sedemikian rupa dan bagaimana struktur tersebut mencerminkan, memperkuat, atau bahkan menantang hubungan sosial yang ada di antara individu atau kelompok yang terlibat dalam wacana tersebut. Tujuan utama dari wacana kritis adalah untuk mengungkap aspek-aspek linguistik dalam wacana yang berkaitan erat dengan fenomena sosial dan budaya, serta untuk menelusuri bagaimana wacana-wacana tersebut berperan dalam dinamika perubahan sosial yang terjadi. Dengan pendekatan ini, wacana kritis tidak hanya berhenti pada tataran teks, tetapi juga menjangkau konteks sosial yang lebih luas, seperti ideologi, kekuasaan, dan transformasi budaya yang membentuk serta dipengaruhi oleh praktik berbahasa.

Dalam kajian wacana media, pendekatan analisis wacana kritis memiliki relevansi yang tinggi dalam mengungkap

cara media membentuk dan mengarahkan persepsi publik terhadap suatu isu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya memahami isi teks secara permukaan, tetapi juga menelusuri makna tersembunyi, kepentingan ideologis, serta relasi kuasa yang terkandung dalam penyajian berita. Salah satu tokoh utama dalam pendekatan ini adalah Teun A. Van Dijk, yang mengembangkan model analisis wacana kritis berbasis tiga dimensi utama: struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam kerangka berpikir Van Dijk, teks berita dipahami bukan sekedar kumpulan informasi, tetapi sebagai konstruksi yang dibentuk dan membentuk pandangan sosial pembacanya.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada analisis struktur teks, yaitu dimensi tekstual yang menjadi pintu masuk awal dalam membedah wacana. Struktur teks menurut Van Dijk terbagi menjadi tiga bagian penting, yaitu: struktur makro, yang berfokus pada tema atau ide pokok yang diangkat dalam berita; superstruktur, yang mencerminkan organisasi atau susunan logis teks seperti bagian pembuka, isi, dan penutup; serta struktur mikro, yang mencakup aspek kebahasaan rinci seperti pilihan diksi, bentuk kalimat, kohesi, serta gaya retorik yang digunakan oleh penulis berita. Ketiga struktur ini berperan penting dalam membentuk sudut pandang tertentu dalam menyampaikan informasi kepada khalayak, sehingga perlu dianalisis secara cermat untuk mengungkap adanya keberpihakan, cara penyajian berita yang membentuk sudut pandang tertentu, atau adanya pengaruh pandangan politik dan kepentingan tertentu dalam isi pemberitaan.

Sengketa 4 pulau aceh dan Sumatera Utara merupakan masalah penting yang memengaruhi hubungan sosial dan politik antara kedua daerah sehingga layak untuk dipelajari lebih dalam. Penelitian ini

bertujuan untuk memahami bagaimana konflik itu digambarkan dan disampaikan oleh media, terutama portal berita online agar bisa melihat bagaimana cara penyajian berita memengaruhi pandangan masyarakat. Pentingnya penelitian ini karena media memiliki peran penting dalam membentuk cara kita melihat sebuah kejadian. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana media membangun narasi yang bisa memperkuat atau melemahkan pihak-pihak yang bersangkutan. Portal berita CNN Indonesia.com dan Kompas.com dipilih karena keduanya adalah media online nasional yang sudah dipercaya banyak orang sehingga dapat mewakili sudut pandang media utama di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan bisa membantu memahami lebih baik tentang peran media dalam menyajikan berita di zaman digital. Melihat tingginya perhatian publik terhadap isu ini dan besarnya potensi media dalam membingkai narasi tertentu, peneliti tertarik untuk mengkaji analisis wacana kritis dengan pendekatan Teun A. Van Dijk, yaitu:

1. Struktur Makro, yang mengacu pada topik utama atau tema dari teks berita.
2. Superstruktur, yang berkaitan dengan skema atau susunan teks seperti pengantar, isi, dan penutup.
3. Struktur Mikro, yang mencakup elemen kebahasaan seperti diksi, struktur kalimat, kohesi, dan gaya retorik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2021:18) menyatakan jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Dalam penelitian ilmu sastra sumber datanya adalah berita Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh, dan sebagai data formal penelitian adalah berupa kata-kata, kalimat, dan wacana.

Menurut Sugiyono (2021:293), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sendiri sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat diharapkan melengkapi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2021:321-329), yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Struktur Teks Teori Teun A Van Dijk Pada Berita Online CNN Indonesia.com dan Kompas.com tentang Sengketa 4 Pulau Aceh dan Sumatera Utara.


Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik	Tema yang terdapat dalam teks berita berisi tentang keputusan Presiden Prabowo Subianto yang menetapkan empat pulau yang sebelumnya sempat masuk ke wilayah Sumatera Utara dikembalikan ke Aceh secara administratif.

Superstruktur	Skematik	Unsur skema terlebih dahulu dengan menguraikan judul yaitu Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang sempat Masuk Sumut ke Aceh. Unsur lead (pembuka) menjelaskan hasil keputusan dan hasil rapat yang dipimpin Presiden Prabowo melalui konferensi video. Unsur struktur isi menguraikan latar belakang dasar keputusan berupa dokumen Kemendagri tahun 1992 dan tanggapan pejabat terkait termasuk Gubernur Aceh dan Sumut. Unsur penutup yang berisi harapan agar keputusan ini mengakhiri keributan.
Struktur Mikro	Latar	Unsur latar tempat dalam berita ini pada sengketa administratif keempat pulau antara Provinsi Aceh dan Sumatera Utara yang melibatkan empat pulau dan Unsur latar waktu dalam berita ini pada Juni 2025, saat keputusan resmi diumumkan di Istana Kepresidenan Jakarta.
	Detil	Unsur detil pada teks berita adalah menyebutkan

		nama-nama pulau yang diperdebatkan (pulau lipan, pulau panjang, mangkir ketek, dan mangkir gadang), yang mengambil keputusan (Presiden Prabowo Subianto), serta dasar hukum yang digunakan (Kepmendagri Nomor 111 Tahun 1992, peta topografi TNI AD 1978).
	Maksud	Unsur maksud dalam berita ini adalah untuk menyampaikan bahwa pemerintah pusat telah mengambil keputusan final dalam menyelesaikan sengketa administratif empat pulau antara Aceh dan Sumut, dengan menegaskan bahwa pulau-pulau tersebut secara sah masuk wilayah Aceh berdasarkan dokumen legal.
	Pranggapan	Unsur pranggapan dalam teks berita ini adalah bahwa ada sengketa atau polemik yang sudah lama terjadi mengenai status kepemilikan empat pulau antara Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang menyatakan bahwa Presiden RI Prabowo Subianto

		telah “mengakhiri polemik status kepemilikan empat pulau” dan keputusan “mengembalikan” pulau-pulau tersebut ke Aceh, yang secara implisit menunjukkan pulau-pulau itu sebelumnya sempat dianggap bagian dari Sumatera Utara.
Struktur Mikro 1	Bentuk Kalimat	Unsur bentuk kalimat dari teks berita adalah terdapat kalimat aktif dan kalimat pasif.
	Koherensi	Unsur koherensi pada teks berita ini adalah kata penghubung yaitu Kata “Jadi” menjelaskan untuk menyimpulkan harapan agar konflik antara Aceh dan Sumut berakhir dan masalah tidak berlanjut. Kata “sedangkan” menjelaskan pendapat atau peran dari pihak lain, seperti Gubernur Sumut Bobby Nasution yang memberikan komentar berbeda.
	Kata Ganti	Unsur kata ganti seperti “kami” dan “kami juga” mengacu pada pemerintah pusat atau pejabat yang menyampaikan pernyataan. Kata “mereka” mengacu pada pihak terkait

		seperti masyarakat Aceh dan Sumut atau pejabat dalam rapat. Kata “itu” mengacu pada keempat pulau atau keputusan yang diambil.
Struktur Mikro 2	Leksikon	Unsur leksikon yang sering digunakan dalam teks berita ini seperti: 1. Kata “Mengembalikan” , “masuk wilayah administratif” , dan “putusan” : menunjukkan kepastian hukum atas status wilayah pulau-pulau tersebut. 2. Kata “Polemik” : menunjukkan adanya perselisihan sebelum keputusan diambil dan menjelaskan bahwa masalah ini memang serius dan perlu penyelesaian. 3. Kata “dokumen kesepakatan” , “kemendagri 111 tahun 1992” , dan “peta topografi TNI AD 1978” : menunjukkan dukungan bukti hukum dan administrasi untuk memperkuat klaim wilayah.

		<p>4. Kata “diperebutkan” : menunjukkan adanya konflik kepemilikan sehingga pembaca memahami adanya sengketa yang harus diselesaikan.</p> <p>5. Kata “harap”, “solusi”, dan “aman-damai”: menunjukkan harapan akan penyelesaian yang damai dan tanpa kerugian bagi kedua pihak.</p>
Struktur Mikro 3	Grafis	 <p>PRABOWO PUTUSKAN 4 PULAU MILIK ACEH</p> <p>Presiden RI Prabowo Subianto sudah menandatangani keputusan empat pulau yang diperebutkan Aceh dan Sumatera Utara. Prabowo memutuskan keempat pulau itu kembali masuk dalam wilayah administratif Aceh. (Tangkapan layar youtube Sekretariat Presiden)</p> <p>Unsur grafis pada berita adalah menyertakan tangkapan layar YouTube Sekretariat Presiden, yang merupakan grafis visual yang menguatkan sumber berita.</p>
	Metafora	<p>“Kami mewakili pemerintah berharap putusan ini menjadi jalan keluar baik bagi kita semua”. Penggunaan metafora “Jalan” di sini bukan berarti jalan yang biasa dilalui orang, tetapi artinya cara atau pilihan untuk menyelesaikan</p>

		<p>masalah.</p> <p>“Pemerintah Aceh, Sumut, ini menjadi solusi mengakhiri semua dinamika di masyarakat”. Penggunaan metafora “dinamika” di sini berarti menghentikan keributan atau masalah sosial yang terjadi karena perselisihan tentang empat pulau. Kata ini menjelaskan keadaan yang tidak tenang atau konflik sosial. “Termasuk kami juga diminta Presiden untuk luruskan isu-isu yang berkembang”. Penggunaan metafora “luruskan” di sini berarti mengoreksi atau memperbaiki informasi yang salah atau simpang siur, bukan meluruskan secara fisik. Jadi, kata ini menunjukkan proses membuat informasi menjadi jelas dan benar. “jangan mau terhasut, jangan mau terbawa gorengan”. Penggunaan metafora “gorengan” di sini adalah bahasa kiasan yang sering dipakai di media sosial yang berarti isu palsu atau hoaks</p>
--	--	---

		yang sengaja dibuat ramai dan dibesarkan sehingga bisa menimbulkan masalah atau pertengkaran.
--	--	---

2. Pembahasan

Analisis Struktur Teks pada Berita Online “Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh” (CNN Indonesia.com) Rabu, 18 Juni 2025.

a. Tematik

Eriyanto, (2017: 229) menjelaskan bahwa topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu sering disebut sebagai tema atau topik. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita, topik ini akan didukung oleh subtopik satu dan subtopik lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. Berita ketiga ini berisi Keputusan resmi Presiden Prabowo Subianto yang mengembalikan empat pulau dari wilayah Sumut dan Aceh.

b. Skematik

Eriyanto, (2017: 231-232) Skema merupakan suatu alur dari pendahuluan sampai akhir yang terdapat pada teks atau wacana. Alur menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diuraikan sehingga membentuk kesatuan arti. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead*. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Struktur skematik berita tersusun dengan jelas dan sistematis. Judulnya secara lugas menyampaikan inti keputusan presiden

yang menjadi titik akhir sengketa. Paragraf pembuka atau lead langsung menginformasikan hasil rapat terbatas yang dipimpin Presiden Prabowo melalui konferensi video. Isi berita menguraikan menguraikan latar belakang dasar keputusan berupa dokumen Kemendagri tahun 1992 dan tanggapan pejabat terikat termasuk Gubernur Aceh dan Sumut. Unsur penutup menyampaikan harapan agar keputusan ini dapat mengakhiri keributan dan ketegangan yang selama ini terjadi akibat sengketa.

c. Semantik

1. Latar

Prayogi, R (2019: 59) Latar merupakan motivasi, hal-hal yang melatarbelakangi penulis untuk menuliskan tulisannya. Latar akan menentukan bagaimana pandangan khalayak akan dibawa. Latar dapat juga menjadi pembenar gagasan yang ingin ditekankan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar dapat menjadi pertimbangan dalam mencaritahu maksud yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis. Unsur latar tempat objek sengketa yakni empat pulau yang disengketakan antara Aceh dan Sumut. Latar waktu pengumuman resmi keputusan pada bulan Juni 2025 di Istana Kepresidenan Jakarta.

2. Detil

Eriyanto, (2017: 238) Detil merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh wartawan tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi dari detil bagian mana yang dikembangkan dan mana yang diberitakan dengan detil yang besar, akan menggambarkan bagaimana wacana yang dikembangkan oleh media.

Detil berita mempertegas nama-nama pulau yang menjadi fokus, yaitu Pulau Lipan, Pulau Panjang, Mangkir Ketek, dan Mangkir Gadang, serta menyebutkan dokumen legal yang menjadi landasan keputusan resmi tersebut. Penyajian detil ini membantu pembaca memahami dasar dan legitimasi keputusan pemerintah pusat.

d. Maksud

Elemen wacana maksud hampir sama dengan elemen detil. Dalam detil, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan detil yang panjang. Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Dalam konteks media, elemen maksud menunjukkan bagaimana secara implisit dan tersembunyi wartawan menggunakan praktik Bahasa tertentu untuk menonjolkan kebenarannya dan secara implisit menyingkirkan versi kebenaran lain Eriyanto, (2017: 240-241). Maksud dari berita tersebut adalah menegaskan legalitas dan solusi akhir atas sengketa wilayah yang telah lama melekat antara kedua provinsi.

e. Pranggapan

Elemen wacana praanggapan (*presupposition*) merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Kalau latar upaya mendukung pendapat dengan jalan memberi latar belakang, maka praanggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan asumsi yang dipercaya kebenarannya. Praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan Eriyanto, (2017: 256). Sikap pranggapan yang muncul dalam berita menyiratkan adanya polemik lama yang akhirnya selesai dengan keputusan presiden, yang sekaligus merefleksikan harapan damai

dan stabilitas wilayah yang diharapkan oleh semua pihak.

f. Sintaksis

1. Bentuk Kalimat

Ratnaningsih, D (2017: 71) Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat akan terkait dengan susunan penempatan subjek dan predikat. Subjek merupakan posisi sentral dalam sebuah kalimat, penempatan subjek akan membuat penafsiran kalimat terfokus pada posisi subjek tersebut. Struktur kalimat dapat dibuat secara aktif atau pasif. Penggunaan kalimatnya bervariasi kalimat aktif dan kalimat pasif.

2. Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sebagai tampak koheren. Koherensi ini secara mudah dapat diamati di antaranya dari kata hubung (konjungsi) yang dipakai untuk menghubungkan fakta. Koherensi merupakan elemen yang menggambarkan bagaimana suatu peristiwa Eriyanto, (2017: 242-243). Unsur koherensi atau kata penghubung yaitu kata “Jadi” menjelaskan untuk menyimpulkan harapan agar konflik antara Aceh dan Sumut berakhir dan masalah tidak berlanjut. Kata “sedangkan” menjelaskan pendapat atau peran dari pihak lain, seperti Gubernur Sumut Bobby Nasution yang memberikan komentar berbeda.

3. Kata Ganti

Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh penulis untuk

menunjukkan dimana posisinya. Kata ganti digunakan dalam mengungkapkan sikapnya. Kata ganti 'saya' atau 'kami' merupakan sikap resmi dari seorang penulis. Akan tetapi, ketika memakai kata ganti 'kita', penulis berupa untuk menjadikan sikap tersebut sebagai sikap bersama antara penulis dan pembacanya. Pemakaian kata ganti 'kita' atau 'kami' akan menumbuhkan solidaritas, aliansi, dan perhatian publik Ratnaningsih, D (2019: 78). Penggunaan kata ganti juga cukup jelas dan efektif, dengan kata ganti seperti "kami" dan "mereka" yang merujuk kepada pemerintah pusat, masyarakat Aceh, dan pihak-pihak terkait lainnya, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti narasi tanpa kebingungan.

g. Stilistik

Ratnaningsih, D (2019: 80) Leksikon terkait dengan bagaimana seseorang memilih kata dari berbagai kemungkinan kata yang dapat digunakan. Kata 'melakukan kekerasan' dapat diganti dengan menggunakan kata lain seperti membantai, membunuh, mengeroyok, dan sebagainya. Pemilihan kata akan menimbulkan nilai rasa yang berbeda. Pilihan kata seperti "mengembalikan", "polemik", dan "harap" menunjukkan sikap optimis dan positif tentang penyelesaian.

h. Retoris

1. Grafis

Eriyanto, (2017: 257-258) menjelaskan bahwa grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis

biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Berita ini turut menyertakan grafis berupa tangkapan layar dari YouTube Sekretariat Presiden yang memperkuat bukti pendukung dan memberikan visualisasi atas peristiwa resmi tersebut.

2. Metafora

Penggunaan metafora dalam teks memberi kesan harapan dan optimisme, menggambarkan keputusan ini sebagai "jalan keluar" yang baik untuk semua pihak dan sebagai upaya mengakhiri "dinamika" atau keributan sosial yang selama ini mengganggu masyarakat di sekitar wilayah tersebut. serta "gorengan" di sini adalah bahasa kiasan yang sering dipakai di media sosial yang berarti isu palsu atau hoaks yang sengaja dibuat ramai

Dengan demikian, berita ini berhasil menggambarkan proses penyelesaian sengketa empat pulau secara resmi dan final melalui keputusan Presiden Prabowo, memberikan gambaran jelas mengenai dasar hukum, reaksi para pihak, dan harapan masa depan yang lebih damai antara Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

SIMPULAN

Kajian wacana kritis dengan menggunakan model Teun A. van Dijk memberikan landasan yang komprehensif untuk menganalisis teks, terutama teks media massa yang sarat kepentingan dan ideologi. Melalui tiga dimensi utama, yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial, analisis tidak hanya berhenti pada struktur bahasa semata, tetapi juga mengungkap relasi kuasa, ideologi, serta kepentingan yang tersembunyi di balik

teks. Dimensi teks berfokus pada bagaimana struktur makro, superstruktur, dan mikro dari sebuah teks dibangun sehingga mampu memengaruhi cara pembaca memahami peristiwa. Dimensi kognisi sosial menekankan peran model mental, ideologi, serta framing yang dibangun oleh penulis maupun aktor sosial dalam teks. Sementara itu, dimensi konteks sosial menegaskan bahwa wacana tidak pernah lahir dalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang melingkupinya. Dengan demikian, model Van Dijk menempatkan wacana sebagai praktik sosial yang selalu terkait dengan produksi makna, distribusi ideologi, serta hegemoni kekuasaan. Analisis semacam ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan bahasa, agar mahasiswa dan peneliti tidak hanya mampu memahami bahasa pada level linguistik, tetapi juga kritis terhadap pesan, ideologi, dan relasi kuasa yang tersembunyi dalam teks.

DAFTAR PUSTAKA

Alfathi, B. R. (2025, 6 Juni). 10 Portal Berita Online yang Paling Sering Digunakan Publik Indonesia 2024. GoodStats. https://data.goodstats.id/statistic/10-portal-berita-online-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia-2024-CH3pu?utm_source=chatgpt.com diakses pada tanggal 25 Juli 2025 pukul 22.48 WIB

Asep, S.M.R. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia

Bobby Ingin 4 Pulau yang Diributkan Aceh Dikelola Bersama Sumut. (2025, 05 Juni). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250604203224-20-1236592/bobby-ingin-4-pulau-yang-diributkan-aceh-dikelola-bersama-sumut> diakses pada tanggal 09 Juli 2025 pukul 14.54 WIB

CNN Indonesia. (n.d). *Wikipedia Bahasa Indonesia* https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia diakses pada tanggal 26 Juli 2025 pukul 21.00 WIB

Eriyanto. (2017). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (N. H. S. A, Ed.). LKIS Group.

Gambaran Umum CNNIndonesia.com. (n.d) https://kc.umn.ac.id/id/eprint/15144/4/BAB_II.pdf diakses pada tanggal 26 Juli 2025 pukul 20.15 WIB

Karya, C. N. (2024). *Jurnalistik 4.0: Mengarungi Gelombang Revolusi Media*.

Labib, R. M., & Manalu, S. R. (n.d). *ANALISIS ISI BERITA KASUS PENGEROYOKAN HARINGGA SIRLA PADA PORTAL BERITA ONLINE* DETIK.COM. <http://www.fisip.undip.ac.id>

Media Berita Paling Dipercaya di Indonesia. (2023, 05 Juni). Tempo. https://www.tempo.co/data/data/media-berita-paling-dipercaya-di-indonesia-992730?utm_source=chatgpt.com diakses pada tanggal 25 Juli 2025 pukul 23. 40 WIB

Mendagri Ungkap Awal Mula Polemik Pemindahan 4 Pulau di Aceh. (2025, 17 Juni). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250617191612-25-1240821/mendagri-ungkap-awal-mula-polemik-pemindahan-4-pulau-di-aceh/amp> diakses pada tanggal 09 Juli 2025 pukul 19.33 WIB

Oktiaputri, A. (2023). ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK TERHADAP BERITA ONLINE “GADUH PEDULILINDUNGI DITUDING MELANGGAR HAK ASASI MANUSIA, ADA APA?”. *Semantik*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p1-20>

- Pahlevi. R. (2022, 16 Juni) Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia. Databoks. https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/ea656802a0af1bf/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia?utm_source=chatgpt.com diakses pada tanggal 25 Juli 2025 pukul 23.15 WIB
- Persadanta, O. E., Ferry, B., Koagouw, V. I. A., & Kalangi, J. S. (n.d.). *ANALISIS ISI UNSUR KELENGKAPAN BERITA PADA MEDIA ONLINE MANADOPOSTONLINE.COM*.
- Pesan Perdamaian Gubernur Sumut dan Aceh Sengketa 4 Pulau terselesaikan*. (2025, 18 Juni). Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/18/13525291/pesan-perdamaian-gubernur-sumut-dan-aceh-usai-sengketa-4-pulau-terselesaikan> diakses pada tanggal 09 Juli 2025 pukul 15.28 WIB
- Prabowo Kembalikan 4 Pulau yang Sempat Masuk Sumut ke Aceh*. (2025, 18 Juni). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250618061926-32-1240890/prabowo-kembalikan-4-pulau-yang-sempat-masuk-sumut-ke-aceh> diakses pada tanggal 09 Juli 2025 pukul 14.56 WIB
- Prayogi, R. (2023). *Media, Wacana Korupsi, dan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Yogyakarta: Selat Media Partners
- Prihardana, M. A., Meutuah Fajrirroji, M., Azmi, R. M., & Retnowulan, R. (2024). ANALYSIS OF NORMAN FAIRCLOUGH'S CRITICAL DISCOURSE ON PT DELOITTE MASS EMPLOYMENT TERMINATION ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) MASSAL PT DELOITTE. In *ILMU KOMUNIKASI ACTA DIURNA* (Vol. 20, Issue 2).
- Profil Media*. (n.d). <https://repository.uir.ac.id/4063/7/bab4.pdf> diakses pada tanggal 29 Juli 2025 pukul 22.42 WIB
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi*. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi
- Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- Syamsuddin & Rohana. (2015). *Analisis Wacana*. CV. SAMUDRA ALIF-MIM
- Yohana, F. M., & Valentina, E. Analisis Wacana pada Media Massa Online Menurut Semiotika Roland Barthes dalam Berita di Instagram narasinewsroom. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (pp. 493-501)